

**RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)
SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN GOWA
TAHUN 2013**



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN (STPP) GOWA
2013**



PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategik

Rencana strategik STPP Gowa tahun 2010 – 2014 disusun berdasarkan visi, misi, nilai luhur, tujuan, sasaran, kebijakan, strategi, program aksi / kegiatan sebagai berikut:

1. Visi

Visi STPP Gowa adalah “Menjadi lembaga Pendidikan Tinggi Fungsional Pertanian Terdepan di Kawasan Timur Indonesia”.

2. Misi

Guna mewujudkan visi di atas, STPP Gowa menetapkan 6 (enam) misi, yaitu:

1. Menerapkan Sistem Pendidikan Profesional, produktif, berdayaguna, dan akuntabel;
2. Meningkatkan dan menerapkan hasil penelitian terapan (teknis, sosial, ekonomi, dan manajemen);
3. Mengembangkan kerja sama teknis pendidikan antar pelaku utama, pelaku usahatani lainnya dan Pemda;
4. Meningkatkan pembinaan dan peningkatan kompetensi sivitas akademika;
5. Meningkatkan pengelolaan administrasi umum, akademik, kemahasiswaan dan alumni
6. Memanfaatkan potensi SDM dan SDA secara profesional dan berkelanjutan.

3. Nilai Luhur

Nilai luhur yang dianut sivitas akademika STPP Gowa yakni *Kejujuran, Keihklasan, Kesuksesan dalam pekerjaan, unggul dalam hasil demi kemajuan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat di bidang penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan, serta Alumninya berguna bagi petani.*

4. Tujuan

Tujuan utama STPP Gowa berdasarkan statuta dan rencana stratejik tahun 2010-2014 adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan D-IV Penyuluhan Pertanian dan Sertifikasi Fungsional RIHP yang profesional, serta melaksanakan sertifikasi tenaga fungsional;
2. Menghasilkan penelitian terapan untuk pemberdayaan SDM Pertanian dan SDA, berdaya saing dan bernilai tambah;
3. Terwujudnya pembinaan pelaku utama, pelaku usaha tani lainnya dan terjalannya kerjasama pelatihan fungsional pertanian dengan Pemda;
4. Terwujudnya sivitas akademik yang profesional dan mandiri;
5. Terciptanya tata kelola administrasi yang tertib dan sistematis

5. Sasaran

Sasaran utama yang ingin dicapai STPP Gowa dalam kurun waktu 2010-2014 adalah:

- (1). Menghasilkan 350 orang Sarjana Sains Terapan (SST) dalam bidang fungsional pertanian
- (2). Terselenggaranya 25 penelitian terapan dan mengaplikasikan pada 20 desa binaan, 4 Kabupaten
- (3). Terselenggaranya nota kesepakatan 20 pelaku utama, 15 pelaku usahatani lainnya, 20 Pemda Provinsi dan Kabupaten wilayah kerja;
- (4). Terbinanya 140 orang sivitas akademika sesuai tupoksi;
- (5). Terselenggaranya tata kelola administrasi yang efektif, efisien dan ekonomis;
- (6). Terpenuhinya 10 orang SDM yang profesional untuk mengelola sumber daya pertanian 30 ha, dan ternak ruminansia dan non ruminansia, serta laboratorium – laboratorium.
- (7). Tersertifikasinya 350 orang tenaga fungsional RIHP.

Rincian sasaran utama yang STPP Gowa untuk setiap tahunnya ditunjukkan pada Lampiran 2 tentang sasaran per tahun rencana strategis.

6. Kebijakan

Kebijakan umum yang digunakan untuk mencapai tujuan dan sasaran STPP Gowa tahun 2010-2014 adalah *peningkatan profesionalisme SDM Pertanian*:

1. Tenaga fungsional bidang:
 - 1) Penyuluhan pertanian
 - 2) Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan
 - 3) Perkarantinaaan Pertanian
2. Lulusan yang mampu :
 - 1) Menyusun teknologi dan paket teknologi,
 - 2) Membaca peluang pasar,
 - 3) Berkomunikasi
 - 4) Menyusun perencanaan usahatani dan menerapkannya;
3. Tenaga Profesi RIHP lainnya dan non-RIHP sesuai dengan kebutuhan jenjang karier PNS.

7. Strategi

Cara dan teknik yang digunakan untuk mencapai visi, misi, tujuan, sasaran; cara dan teknik membuat kebijakan, program, dan kegiatan adalah melaksanakan:

1. Pembinaan SDM untuk;
 - 1) Pemantapan Administrasi dan Manajemen
 - 2) Penataan Struktur Organisasi
 - 3) Penataan Sistem Prosedur Kerja (SOP, Anjab, Beban Kerja)
2. Pembinaan Sarana dan Prasarana untuk;
 - 1) Optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana pendidikan
 - 2) Penataan fasilitas lahan praktek
 - 3) Penataan Instalasi dan Laboratorium

8. Program Aksi / Kegiatan

Program yang dicanangkan dalam kurun waktu tahun 2010-2014 adalah:

1. Penataan, Penyempurnaan dan Penerapan Kurikulum, serta Pedoman Umum Sertifikasi Penyuluh Pertanian
2. Peningkatan Sistem Pendidikan, Kompetensi dan Sertifikasi Profesi
3. Pemberdayaan Alumni dan Pengabdian kepada Masyarakat Tani
4. Penataan Administrasi dan Struktur Organisasi baru

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Anggaran kinerja STPP Gowa TA. 2013 setelah revisi sebesar Rp. 21.880.536.000 guna mendukung terlaksananya program *Revitalisasi Pendidikan Pertanian, Standardisasi dan Sertifikasi Pertanian* Pusat Pendidikan Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian. Program ini merupakan acuan dari Rencana Kinerja Tahunan (RKT) STPP seluruh Indonesia. Program aksi / kegiatan dalam rangka mendukung program pusat tersebut dan untuk mewujudkan sasaran per tahun Renstra STPP Gowa, maka kegiatan utama RKT STPP Gowa Tahun 2013 adalah sebagai berikut:

1. Terlaksananya penyelenggaraan pendidikan formal aparatur Diploma IV Program Studi Penyuluhan Pertanian dan Penyuluhan Peternakan melalui kegiatan:
Aparatur yang mengikuti pendidikan Diploma IV Program Studi Penyuluhan Peternakan Smt I, II, III, dan IV Regular dan Smt I dan II Alih Jenjang sebanyak 881 orang; Penerimaan Mahasiswa Baru Regular dan Perkarantinaan sebanyak 120 orang; Pembinaan Kehidupan kampus selama 12 bulan, Tekmanas dan Munas 1 kegiatan, Wisuda Mahasiswa 2 kegiatan, Pertika Bumi 1 kegiatan, Diklat POPT Terampil 1 angkatan, Diklat Paramedik Veteriner 1 angkatan, Pelatihan Dasar Kepemimpinan 1 angkatan,
2. Terlaksananya Kelembagaan Pendidikan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan sebanyak 1 unit melalui kegiatan:

Sinkronisasi Program 2 kegiatan, Pengembangan Website 1 paket, Pengembangan Mitra Desa 5 kegiatan, Rancang Bangun Kelembagaan STPP 2 kegiatan, Evaluasi dan Penyusunan Program 1 kegiatan, Rapat-rapat Koordinasi 24 kali, Penerbitan Jurnal 600 exemplar

3. Terlaksananya Ketenagaan Pendidikan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan sebanyak 53 orang melalui kegiatan:
Penelitian Dosen 8 judul, Fasilitasi Magang Dosen 5 kegiatan, pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan (penyusunan SAP dan Silabi) 5 kegiatan, dan evaluasi kinerja dosen 22 orang.
4. Terlaksananya Norma, Standar, Pedoman dan Kebijakan yang dihasilkan dan dikembangkan melalui kegiatan Penyusunan program kerja 5 dokumen.
5. Terlaksananya Layanan perkantoran selama 12 bulan melalui kegiatan: Pembayaran gaji dan tunjangan 1 tahun, Belanja pegawai transito 1 tahun, Tunjangan profesi dosen 16 orang dosen, penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran 860 orang bulan, pemeliharaan gedung dan bangunan dan, Perawatan kendaraan khusus 3 buah, Perbaikan peralatan kantor 60 buah, pengadaan perlengkapan kantor 105 orang, Perawatan Roda 4, 6 dan 10 sebanyak 8 buah, Perawatan dan operasional kendaraan roda 2 sebanyak 2 buah, perawatan sarana gedung kantor 50 buah dan 5 unit, operasional perkantoran dan pimpinan, belanja keperluan perkantoran selama 12 bulan, pengelolaan keuangan selama 12 bulan, langganan daya dan jasa selama 12 bulan,
6. Meningkatnya jumlah kendaraan operasional melalui kegiatan: pengadaan kendaraan operasional roda 4 sebanyak 2 unit dan kendaraan roda 2 sebanyak 2 unit.
7. Tersedianya perangkat pengolah data dan komunikasi melalui kegiatan: pengadaan: PC 15 unit, laptop 5 buah, in Focus 5 buah dan ipad 1 buah.
8. Tersedianya peralatan dan fasilitas perkantoran melalui kegiatan pengadaan: kursi ruang sebagai 200 buah, AC split 10 unit, tempat tidur mahasiswa 70 buah, meja makan mahasiswa 70 buah, dan radio penyuluhan 1 set, digital print 1 unit, alat laboratorium pertanian dan peternakan 10 unit.
9. Tersedianya gedung / bangunan yang representative seluas melalui kegiatan rehabilitasi: asrama mawar, asrama kelinci, guest house I, guest house II, ruang serbaguna, asrama

anoa , asrama anggrek , ruang jurusan karantina , pagar kampus , pengembangan ruang kelas , pengembangan: pagar kampus , pagar asrama , sarana jalan kampus pembuatan sumur bor 3 buah.

Rincian kegiatan dan indikator **rencana kinerja tahunan STPP Gowa Tahun 2013** disajikan Lampiran 3.

C. Penetapan Kinerja (PK)

PK antara Pihak Pertama Ketua STPP Gowa dan Pihak Kedua Plt. Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Tahun 2013, yang tertuang dalam RKT STPP Gowa tahun 2013 memuat 5 (lima) sasaran strategis dengan indikator kinerja jumlah: 1). kelembagaan pendidikan yang ditingkatkan dan dikembangkan kualitasnya sebanyak 1 unit, 2). Ketenagaan pendidikan pertanian yang tingkatkan kualitasnya sebanyak 53 orang, 3). Aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan tinggi kedinasan pertanian sebanyak 407 orang, dokumen program dan kerjasama bidang pendidikan pertanian yang dihasilkan sebanyak 5 unit, dan 5). Waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran selama 1 tahun. PK STPP Gowa tahun 2013 disajikan pada Lampiran 5.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Hasil Pengukuran Kinerja

1. Kinerja Sasaran Per Tahun Renstra

Lampiran 4 memuat realisasi sasaran per tahun rencana strategis STPP Gowa. Tingkat capaian kinerja sasaran strategis STPP Gowa tahun 2013 adalah

- 1) Jumlah aparatur pertanian yang telah mengikuti jenjang pendidikan kedinasan sebanyak 116 orang mahasiswa, 2). Jumlah tenaga dosen STPP yang difasilitasi dan dikembangkan sebanyak 16 orang, jumlah diseminasi teknologi terapan difasilitasi dan dikembangkan sebanyak 8 judul, dan 2 lokasi, 3). Dokumentasi tentang pelaksanaan Kegiatan Revitalisasi pendidikan, standardisasi dan sertifikasi profesi pertanian sebanyak: perencanaan 3 dokumen, laporan keuangan 13 dokumen, laporan asset (BMN) 2 dokumen, laporan tahunan dan Lakip organisasi 2 dokumen, laporan kepegawaian 12 dokumen, serta evaluasi kinerja dosen 1 laporan, evaluasi indeks kepuasan masyarakat (IKM) 1 laporan, dan evaluasi budaya kerja (IPNBK) PNS 1 dokumen, 4) jumlah ketenagaan pendidikan kedinasan yang ditingkatkan kualitasnya melalui: (a) penelitian dosen 21 orang untuk 8 judul penelitian, (b) magang bagi dosen 2 orang dan magang bagi tenaga teknis 4 orang, (c) diklat teknis (diklat substansi reformasi birokrasi 9 orang, diklat teknis kehumasan 1 orang, diklat keprotokolan 1 orang, diklat bendahara pengeluaran 1 orang, penataran dan lokakarya manajemen terbitan berkala ilmiah 1 orang, pembekalan dan pelatihan ASEAN Training Course On Intensive Cultivation Technique and Cashew di Jakarta dan Vietnam 1 orang), (d) mengikuti workshop (penyusunan satuan acara perkuliahan 35 orang dosen, penyusunan laporan keuangan 2 orang, sistem e-planning mencakup informasi proses perencanaan dan penganggaran), (e) mengikuti bimbingan (bimbingan teknis penyusunan program pelatihan berbasis kompetensi 1 orang, sinkronisasi kebijakan dalam peningkatan penyuluh pertanian swadaya 1 orang,

sosialisasi e-learning 2 orang), (f) mengikuti pertemuan ilmiah (seminar internasional Pendidikan Serantau di Fakultas Pendidikan Uniter Selangor Malaysia 1 orang, sareshan peran kelembagaan perguruan tinggi kedinasan 1 orang, seminar nasional dan workshop Horticultura Indonesia 1 orang, persiapan sertifikasi penyuluh pertanian PNS, evaluasi penyelenggaraan sertifikasi profesi penyuluh pertanian PNS), 5). persentase tingkat ketersediaan fasilitas perkantoran dan layanan manajemen yang diberikan kepada stakeholder semakin sesuai dengan kebutuhan pelanggan sebesar 40 %, 6). Jumlah tenaga pendidikan kedinasan yang difasilitasi dan ditingkatkan kualitasnya sebanyak 15 orang, 7). Jumlah aparatur pertanian yang telah mengikuti jenjang pendidikan kedinasan dan mendapat sertifikat profesi sebanyak 87 orang.

2. Kinerja RKT

a. Realisasi Fisik RKT

Lampiran 6 menggambarkan hasil pengukuran kinerja RKT STPP Gowa tahun 2013. RKT STPP Gowa tahun 2013 merupakan RKT Renstra STPP Gowa 2010-2014 yang memiliki 7 sasaran strategis, yaitu 1). menghasilkan 350 orang Sarjana Sains Terapan (SST) dalam bidang fungsional pertanian, 2). terselenggaranya 25 penelitian terapan dan mengaplikasi-kan pada 20 desa binaan, 4 Kabupaten, 3). terselenggaranya nota kesepakatan 20 pelaku utama, 15 pelaku usahatani lainnya, 20 Pemda Provinsi dan Kabupaten wilayah kerja (*Dokumen Program dan Kerjasama bidang pendidikan pertanian yang dihasilkan*), 4). terbinanya 140 orang sivitas akademika sesuai tupoksi, 5). terselenggaranya tata kelola administrasi yang efektif, efisien dan ekonomis (*Terlaksananya Layanan perkantoran*), 6). terpenuhinya 10 orang SDM yang profesional untuk mengelola sumber daya pertanian 30 ha, dan ternak ruminansia dan non ruminansia, serta laboratorium – laboratorium (*Terlaksananya Operasional Perkantoran, dan 7*). terlatihnya 350 orang tenaga fungsional RIHP melalui Diklat Dasar, Diklat Alih Kelompok dan Penjenjangan.

Tiap sasaran strategis RKT tersebut di atas memiliki beberapa indikator kinerja dengan realisasi masing-masing indikator sebagai berikut:

1) Indikator Kinerja Sasaran Strategis Nomor 1

Rara-rata realisasi indikator kinerja sasaran strategis nomor 1 adalah 100,00 %, menggambarkan bahwa kualitas penyelenggaraan pendidikan

kedinasan (STPP Gowa) meningkat dengan terlaksananya kegiatan antara lain: 1) aparaturnya yang mengikuti pendidikan Diploma IV Program Studi Penyuluhan Peternakan Smt I, II, III, dan IV Reguler dan Smt I dan II Alih Jenjang dengan target 881 orang dan realisasinya 897 orang (101,82%), 2). terlaksananya penerimaan mahasiswa baru Reguler dan Alih Jenjang dengan target 120 dan realisasinya 136 orang, 3). diterapkannya kurikulum dan silabi (Materi perkuliahan sesuai kurikulum dan silabi) yang ditunjukkan terlaksananya Wisuda mahasiswa dengan target 2 kegiatan dan realisasinya 2 kegiatan, 4). Tekmanas dan Munas (HIMAPI), Pertika Bumi, Diklat Dasar Kepemimpinan 1 angkatan, dan 5). Pengembangan Website Penulisan Naskah Web Site.

2) Indikator Kinerja Sasaran Strategis Nomor 2

Realisasi indikator kinerja sasaran strategis nomor 2 secara rata-rata yaitu 100,00%. Ini menggambarkan terlaksananya Kelembagaan Pendidikan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan melalui kegiatan-kegiatan: 1) Rancang Bangun Kelembagaan STPP, 2). Pengembangan Website, 3). Fasilitas Magang Dosen, 4). Penelitian Dosen, 5). Rapat-rapat Koordinasi, 6). Sinkronisasi Program, 7). Penerbitan Jurnal, dan 8). Evaluasi dan Penyusunan Program Kerja.

3) Indikator Kinerja Sasaran Strategis Nomor 3

Persentase rata-rata tingkat capaian indikator kinerja sasaran strategis nomor 3 adalah 100,00 %. Ini dicapai dengan terlaksananya kegiatan 1). Penyusunan Program Kerja, dan 2). Pengembangan Desa Mitra.

4) Indikator Kinerja Sasaran Strategis Nomor 4

Persentase tingkat capaian indikator kinerja sasaran strategi nomor 4 adalah seluruh kegiatan terlaksana dengan baik, yakni 100,00 %. Kegiatan yang menjadi indikator meningkatnya mutu penyelenggaraan pendidikan adalah 1). Evaluasi kinerja dosen, 2). Pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan, 3). Pengadaan kursi ruang serbaguna, 4). Pengadaan AC split, 5). Pengadaan Tempat Tidur Mahasiswa, 6). Pengadaan meja makan mahasiswa, 7). Rehabilitasi Asrama Mawar, 8). Rehabilitasi Asrama Kelinci, 9). Rehabilitasi

Guest House I, 10). Rehabilitasi Guest House II, 11). Pengadaan Digital Print, 12). Rehabilitasi ruang jurusan karantina, 13). Rehabilitasi Gudang Hasil, 14). Pelaksanaan Pengembangan Kelembagaan, dan 15). Pengembangan Ruang Kelas.

5) Indikator Kinerja Sasaran Strategis Nomor 5

Indikator Kinerja nomor 5 menggambarkan STPP Gowa Tahun 2013 telah melaksanakan beberapa kegiatan pelayanan dalam bentuk fasilitasi seperti: Pembayaran Gaji dan Tunjangan, Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran; pengadaan dan / atau peningkatan / pengembangan sarana-prasana layanan berupa: pengadaan komputer PC dan alat visualisasi, alat laboratorium dan peralatan multi media yang menunjang terlaksananya praktik dan meningkatnya kompetensi mahasiswa Pengadaan AC Central, Kendaraan Bermotor meliputi pengadaan kendaraan roda 4 (empat).

6) Indikator Kinerja Sasaran Strategis Nomor 6

Persentase tingkat capaian indikator kinerja sasaran strategi nomor 6 adalah 100,00 %. Kegiatan yang menjadi indikator meningkatnya kompetensi pengelola lahan, ternak dan laboratorium adalah 1). pengadaan alat laboratorium pertanian dan peternakan, 2). pengadaan radio penyuluhan, 3). rehabilitasi pagar kampus, 4). rehabilitasi laboratorium hidroponik, 5). pengembangan pagar kampus, 5). pengadaan alat dan bahan pengolahan lahan pertanian, 6). pengadaan alat dan bahan peternakan, 7). pembuatan Sumur Bor, dan 8). pengadaan sarana jalan kampus.

7) Indikator Kinerja Sasaran Strategis Nomor 7

Persentase tingkat capaian indikator kinerja sasaran strategi nomor 7, yaitu terlaksananya palatihan dasar terampil dan ahli, alih kelompok, dan penjenjangan RIHP adalah 100,00 % melalui kegiatan yang menjadi indikatornya: 1). pembinaan kehidupan kampus, 2). diklat POPT terampil, dan 3). diklat paramedik veteriner.

b. Realisasi Keuangan RKT

Kinerja keuangan RKT STPP Gowa tahun 2013 yang ditunjukkan pada Lampiran 6 menggambarkan sebagai berikut:

1) Indikator Kinerja Sasaran Strategis Nomor 1

Rara-rata realisasi keuangan indikator kinerja sasaran strategis nomor 1 adalah 83,87% dengan realisasi fisik 100,23%, menggambarkan tingginya efisiensi penyelenggaraan pendidikan kedinasan (STPP Gowa), yakni dengan target input dana sebesar Rp. 5.524.286.000 dan realisasinya Rp.5.362.916.215 (97,08%) dapat meningkatkan: 1) jumlah aparatur yang mengikuti pendidikan Diploma IV Program Studi Penyuluhan Peternakan Smt I, II, III, dan IV Regular dan Smt I dan II Alih Jenjang dengan target 881 orang dan realisasinya 897 orang (101,82%), 2). terlaksananya penerimaan mahasiswa baru Regular dan Alih Jenjang dengan target 120 (input dana Rp. 270.850.000) dan realisasinya 136 orang (output dana Rp. 249.946.670 atau 92,28%) 3). diterapkannya kurikulum dan silabi (Materi perkuliahan sesuai kurikulum dan silabi) yang ditunjukkan terlaksananya Wisuda mahasiswa dengan target 2 kegiatan (input dana Rp.167.200.000) dan realisasinya 2 kegiatan (output dana Rp. 165.767.325 atau 99,14%), 4). Tekmanas dan Munas (HIMAPI) dengan target Rp.24.650.000 dan realisasinya Rp.24.648.000 (99,99%).

2) Indikator Kinerja Sasaran Strategis Nomor 2

Realisasi keuangan indikator kinerja sasaran strategis nomor 2 secara rata-rata yaitu 95,81% dari rata-rata realisasi fisik 100,00%. Ini menggambarkan adanya efisiensi input dana terhadap terlaksananya Kelembagaan Pendidikan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan melalui kegiatan-kegiatan: 1) Rancang Bangun Kelembagaan STPP target input dana Rp.49.750.000 dengan realisasi Rp. 47.315.550 atau 95,11%, 2). Pengembangan Website input dana Rp.7.800.000 dengan realisasi Rp.7.159.620 atau 91,79%, 3). Fasilitasi Magang Dosen dengan input dana Rp.17,812,000 dengan realisasi Rp.17,700,000 atau 99,37%, 4). Penelitian

Dosen dengan input dana Rp.69,000,000 dengan realisasi Rp.65,741,000 atau 95,28%, 5). Rapat-rapat Koordinasi dengan input dana Rp.559,520,000 dengan realisasi Rp.551,625,625 atau 98,59%, 6). Sinkronisasi Program dengan input dana Rp.74,000,000 dengan realisasi Rp.75,175,145 atau 99,70%, 7). Penerbitan Jurnal dengan input dana Rp.67,350,000 dengan realisasi Rp.61,925,000 atau 91,95%, dan 8). Evaluasi dan Penyusunan Program Kerja dengan input dana Rp. 165,150,000 dengan realisasi Rp. 156,442,550 atau 94,73%.

3) Indikator Kinerja Sasaran Strategis Nomor 3

Persentase rata-rata tingkat capaian fisik indikator kinerja sasaran strategis nomor 3 adalah 100,00% sementara keuangan 92,18%. Ini dicapai dengan terlaksananya kegiatan 1). Penyusunan Program Kerja dengan target input dana Rp.87.000.000 dan realisasinya Rp.75.304.900 atau 86,56%, dan 2). Pengembangan Desa Mitra dengan target input dana Rp.52.750.000 dan realisasinya Rp.51.587.200 atau 97,80%. Berdasarkan perbandingan realisasi fisik dan keuangan itu, dapat disimpulkan bahwa telah dilakukan efisiensi dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut.

4) Indikator Kinerja Sasaran Strategis Nomor 4

Persentase tingkat capaian fisik indikator kinerja sasaran strategi nomor 4 adalah seluruh kegiatan terlaksana dengan baik, yakni 100,00% sementara rata-rata realisasi keuangannya adalah 99,23%. Kegiatan yang menjadi indikator meningkatnya mutu penyelenggaraan pendidikan adalah 1). Evaluasi kinerja dosen dengan persentase realisasi fisik 100,00% dan keuangan 93,56%, 2). Pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan (fisik 100,00% dan keuangan 96,87%), 3). Pengadaan kursi ruang serbaguna (fisik dan keuangan 100,00%), 4). Pengadaan AC split (fisik 100,00% dan keuangan 99,99%), 5). Pengadaan Tempat Tidur Mahasiswa (fisik dan keuangan 100,00%), 6). Pengadaan meja makan mahasiswa (fisik dan keuangan 100,00%), 7). Rehabilitasi Asrama Mawar (fisik 100,00% dan keuangan 99,97%), 8). Rehabilitasi Asrama Kelinci (fisik 100,00% dan keuangan 99,97%), 9). Rehabilitasi Guest House I (fisik 100,00% dan keuangan 99,96%), 10). Rehabilitasi Guest House II (fisik 100,00% dan

keuangan 99,96%), 11). Pengadaan Digital Print (fisik 100,00% dan keuangan 99,47%), 12). Rehabilitasi ruang jurusan karantina (fisik dan keuangan 100,00%), 13). Rehabilitasi Gudang Hasil (fisik 100,00 % dan keuangan 99,86%), 14). Pelaksanaan Pengembangan Kelembagaan (fisik 100,00% dan keuangan 92,77%), dan 15). Pengembangan Ruang Kelas (fisik 100,00% dan keuangan 99,81%).

5) Indikator Kinerja Sasaran Strategis Nomor 5

Rata-rata realisasi kinerja keuangan Indikator Kinerja nomor 5 adalah 81,42 % dengan rata-rata realisasi fisik 100,00. Ini menggambarkan STPP Gowa Tahun 2013 telah melaksanakan beberapa kegiatan pelayanan secara efektif dan efisien.

6) Indikator Kinerja Sasaran Strategis Nomor 6

Persentase tingkat capaian fisik indikator kinerja sasaran strategi nomor 6 adalah 100,00 % dan capaian keuangan 82,72%. Kegiatan yang menjadi indikator meningkatnya kompetensi pengelola lahan, ternak dan laboratorium dilaksanakan secara efisien. Efisiensi terjadi pada kegiatan 1). pengadaan alat laboratorium pertanian dan peternakan (fisik 100,00% dan keuangan 73,50%), 2). pengadaan radio penyuluhan (fisik 100,00% dan keuangan 99,25%), 3). rehabilitasi pagar kampus (fisik 100,00% dan keuangan 0 %), 4). rehabilitasi laboratorium hidroponik (fisik 100,00% dan keuangan 100,00%), 5). pengembangan pagar kampus (fisik 100,00% dan keuangan 99,52%), 5). pengadaan alat dan bahan pengolahan lahan pertanian (fisik 100,00% dan keuangan 73,50%), 6). pengadaan alat dan bahan peternakan (fisik 100,00% dan keuangan 73,50%), 7). pembuatan Sumur Bor (fisik dan keuangan 100,00%), dan 8). pengadaan sarana jalan kampus (fisik 100,00% dan keuangan 99,58%).

7) Indikator Kinerja Sasaran Strategis Nomor 7

Rata-rata realisasi keuangan indicator kinerja sasaran strategis nomor 7 adalah 94,67%, sementara persentase tingkat capaian fisiknya adalah

100,00%. Indikator nomor 7 menggambarkan pelaksanaan pelatihan dasar terampil dan ahli, alih kelompok, dan penjenjangan RIHP adalah relative efektif dan efisien. Indikatornya yaitu: 1). pembinaan kehidupan kampus (fisik 100,00% dan keuangan 89,47%), 2). diklat POPT terampil (fisik 100,00% dan keuangan 95,97), dan 3). diklat paramedik veteriner (fisik 100,00% dan keuangan 98,57%).

3. Kinerja PK

a. Realisasi Fisik PK

Rincian hasil pengukuran kinerja fisik PK Tahun 2013 STPP Gowa tahun 2013, secara umum disajikan pada Lampiran 7. Gambaran umum realisasi fisik masing-masing indikator kinerja sasaran strategis PK Tahun 2013 adalah seluruh target indikator kinerja tercapai. Rata-rata persentase tingkat capaian total indikator kinerja PK TA.2013 adalah 242,08%. Indikator kinerja yang paling tinggi tingkat capaiannya adalah indikator nomor 4 (jumlah dokumen program dan kerjasama bidang pertanian yang dihasilkan) dengan target fisik 5 unit dan realisasi 35 unit (700%). Indikator kinerja yang berada urutan kedua tertinggi tingkat capaiannya ialah indikator nomor 2, yaitu jumlah ketenagaan pendidikan kedinasan yang ditingkatkan kualitasnya dengan target fisik 53 orang dan realisasinya 111 orang (209,43%), menyusul indikator kinerja nomor 3 (jumlah aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan tinggi kedinasan) dengan target fisik 407 orang dan realisasinya 411 orang (100,98%), indikator kinerja yang paling rendah tingkat capainnya yaitu: indikator nomor 1 (jumlah kelembagaan pendidikan kedinasan yang ditingkatkan kualitasnya dengan target fisik 1 unit dan realisasinya 1 unit (100,00%), indikator nomor 5 (jumlah dan waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran dengan target 1 tahun dan realisasinya 1 tahun (100,00%).

b. Realisasi Keuangan PK

Realisasi keuangan masing-masing indikator kinerja sasaran strategis Penetapan Kinerja Tahun 2013, yang disajikan dalam Lampiran 8

menggambarkan bahwa seluruh target indikator kinerja tercapai. Total persentase tingkat capaian total indikator kinerja PK TA.2013 adalah 95,71%. Indikator kinerja yang paling tinggi tingkat capaiannya adalah indikator nomor 3, yaitu Jumlah aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan tinggi kedinasan target Rp.5.524.286.00 dengan realisasi keuangan Rp.5.362.916.215 (97,08%), menyusul indikator nomor 2, yaitu jumlah ketenagaan pendidikan kedinasan yang ditingkatkan kualitasnya dengan target keuangan Rp. 117,000,000 dan realisasi Rp. 112,320,300 (96,00 %), menyusul indikator nomor 5, yaitu Jumlah dan waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran dengan target Rp.15.030.044.000 dengan realisasi keuangan Rp.14.358.910.018 (95,53%), dan terakhir indikator nomor 1, yaitu Jumlah kelembagaan pendidikan kedinasan yang ditingkatkan kualitasnya dengan target Rp.1.042.461.000 dengan realisasi keuangan Rp.989.957.920 (94,96%).

B. Penilaian Pencapaian Kinerja

Berdasar pada realisasi fisik dan keuangan PK 6 di atas, variasi tingkat capaian kinerja PK STPP Gowa TA.2013 bahwa seluruh target fisik tercapai dengan rata-rata total persentase tingkat capaian 242,08%, sedangkan rata-rata total tingkat capaian keuangan 94,03%. Variasi persentase tingkat capaian 5 Indikator kinerja PK STPP Gowa TA. 2013 adalah sebagai berikut:

- indikator nomor 4, yakni jumlah dokumen program dan kerjasama bidang pertanian yang dihasilkan dengan realisasi fisik 700,00% dan keuangan 86,56%.
- indikator nomor 2, yaitu jumlah ketenagaan pendidikan kedinasan yang ditingkatkan kualitasnya dengan realisasi fisik 209,43% dan keuangan 96,00%.
- indikator kinerja nomor 3, yaitu jumlah aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan tinggi kedinasan dengan realisasi fisik 100,90% dan keuangan 97,08%.
- indikator nomor 1 (jumlah kelembagaan pendidikan kedinasan yang ditingkatkan kualitasnya dengan realisasi fisik 100,00% dan keuangan 94,96%.
- indikator nomor 5 (jumlah dan waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran dengan realisasi fisik 100,00% dan keuangan 95,53%.

C. Analisis Kinerja

Sasaran strategis pengembangan dan pemberdayaan SDM ditunjukkan dengan tercapainya target indikator kinerja nomor 1, 2 dan 3, yaitu 1 unit kelembagaan STPP, 111 orang tenaga kependidikan dan 411 orang mahasiswa yang telah mengembangkan kemampuannya, memberdayakan kompetensinya, dan meningkatkan daya saingnya dengan melakukan peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan bagi 411 orang mahasiswa sebagai aparatur yang mengikuti pendidikan Diploma IV Program Studi Penyuluhan Peternakan Smt I, II, III, dan IV Regular dan Smt I dan II Alih Jenjang di STPP Gowa. Seiring dengan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan STPP Gowa, juga telah dilakukan peningkatan kompetensi dan kemampuan penyuluh pertanian lapangan melalui diterimanya mahasiswa baru mahasiswa baru Regular dan Alih Jenjang sebanyak 120 orang. Terlaksananya Wisuda mahasiswa, Tekmanas dan Munas (HIMAPI). Terlaksananya pengembangan website dan sistem informasi akademik, rancang bangun STPP, penelitian terapan sebanyak 8 judul, dosen tersertifikasi sebanyak 26 orang. Terbitnya Jurnal Agrisistem sebanyak 600 eksamplar dalam 2 kali penerbitan oleh unit kerja Jurnal STPP. Tersedanya dokumen-dokumen tentang pelaksanaan Kegiatan Revitalisasi pendidikan, standardisasi dan sertifikasi profesi pertanian sebanyak: perencanaan 3 dokumen, laporan keuangan 13 dokumen, laporan asset (BMN) 2 dokumen, laporan tahunan dan Lakip organisasi 2 dokumen, laporan kepegawaian 12 dokumen, serta evaluasi kinerja dosen 1 laporan, evaluasi indeks kepuasan masyarakat (IKM) 1 laporan, dan evaluasi budaya kerja (IPNBK) PNS 1 dokumen, 4) jumlah ketenagaan pendidikan kedinasan yang ditingkatkan kualitasnya melalui: (a) penelitian dosen 21 orang untuk 8 judul penelitian, (b) magang bagi dosen 2 orang dan magang bagi tenaga teknis 4 orang, (c) diklat teknis (diklat substansi reformasi birokrasi 9 orang, diklat teknis kehumasan 1 orang, diklat keprotokolan 1 orang, diklat bendahara pengeluaran 1 orang, penataran dan lokakarya manajemen terbitan berkala ilmiah 1 orang, pembekalan dan pelatihan ASEAN Training Course On Intensive Cultivation Technique and Cashew di Jakarta dan Vetnam 1 orang), (d) mengikuti workshop (penyusunan satuan acara perkuliahan 35 orang dosen,

penyusunan laporan keuangan 2 orang, sistem e-plaining mencakup informasi proses perencanaan dan penganggaran), (e) mengikuti bimbingan (bimbingan teknis penyusunan program pelatihan berbasis kompetensi 1 orang, sinkronisasi kebijakan dalam peningkatan penyuluh pertanian swadaya 1 orang, sosialisasi e-learning 2 orang), (f) mengikuti pertemuan ilmiah (seminar internasional Pendidikan Serantau di Fakultas Pendidikan Uniter Selangor Malaysia 1 orang, sareshan peran kelembagaan perguruan tinggi kedinasan 1 orang, seminar nasional dan workshop Horticultura Indonesia 1 orang, persiapan sertifikasi penyuluh pertanian PNS, evaluasi penyelenggaraan sertifikasi profesi penyuluh pertanian PNS), 5). persentase tingkat ketersediaan fasilitas perkantoran dan layanan manajemen yang diberikan kepada stakeholder semakin sesuai dengan kebutuhan pelanggan sebesar 40 %, 6). Jumlah tenaga pendidikan kedinasan yang difasilitasi dan ditingkatkan kualitasnya sebanyak 15 orang, 7). Jumlah aparatur pertanian yang telah mengikuti jenjang pendidikan kedinasan dan mendapat sertifikat profesi sebanyak 87 orang.

Nilai pencapaian sasaran strategis STPP Gowa tahun 2008 berdasarkan realisasi subindikator kinerja adalah antara 0,003 % - 100,22 %, sedangkan tahun 2009 berkisar 0,007 % - 114,99 %. Pada tahun 2010, persentase tingkat capaian kinerja sasaran strategis STPP Gowa mencapai kisaran 90,09 % - 100,00 %, tahun 2011 berada pada kisaran 100,00 % - 160,00 %, dan tahun 2012 untuk keuangan berada pada kisaran 99,83 % - 84,22 %, Sedangkan fisik 96,44 % - 100,00%. Ini mencerminkan kinerja STPP Gowa meningkat setiap tahun. Lampiran 9 menunjukkan rincian pencapaian sasaran strategis STPP Gowa tahun 2008 sampai dengan tahun 2013 dan fluktuasi perkembangan realisasi serapan anggaran STPP Gowa dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2013 serta realisasi serapan anggaran STPP Gowa tahun 2013 adalah Rp.20,942,070,353 dari total pagu sebesar Rp. 21.880.536.000. Ini menunjukkan persentase tingkat serapan anggaran kinerja tahun 2013 sangat tinggi, yakni 95,71 %.

D. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja

Realisasi serapan anggaran STPP Gowa tahun 2013 tersebut di atas merupakan input (masukan) yang digunakan untuk mencapai indikator kinerja

sasaran (output). Efisiensi terjadi apabila nilai rasio output dibandingkan dengan input mencapai 1 atau lebih dari 1. Efisiensi kinerja kegiatan dapat dilihat dari adanya efisiensi dana (realisasi dana lebih kecil daripada targetnya) untuk menghasilkan luaran (output) $\geq 100,00\%$. Capaian keseluruhan indikator kinerja sasaran strategis STPP Gowa tahun 2013 dengan input yang digunakan sebesar 95,71 % berbanding 242,08 %. Nilai efisiensi dari perbandingan tersebut adalah 2,52. Dengan demikian, STPP Gowa efisien dalam mencapai indikator kinerja sasaran strategis.

Efisiensi tersebut didukung oleh pengelolaan keuangan dan pembayaran biaya pelaksanaan setiap kegiatan STPP Gowa T.A 2013, yang dilaksanakan berdasarkan pedoman umum pelaksanaan anggaran TA. 2013 dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Peraturan Presiden No. 36 Tahun 2006, PP No. 25 Tahun 2004, sistem pengelolaan keuangan berbasis kinerja (SAI, SAK, SIMAK BMN, Simonev dan SAKIP/LAKIP).



BAB IV

PENUTUP

Laporan akuntabilitas kinerja STPP Gowa tahun 2013 merupakan salah satu bentuk dokumen pertanggungjawaban dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diemban STPP Gowa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Sasaran strategis STPP Gowa adalah terlaksananya peningkatan kemampuan, kompetensi, kemandirian dan daya saing SDM pertanian melalui pendidikan formal diploma IV penyuluhan, pengembangan dan pemberdayaan SDM ketenagaan pendidikan dan staf yang dapat mendukung empat sukses pembangunan pertanian, antisipatif terhadap perubahan iklim, kelestarian lingkungan hidup, serta revitalisasi pendidikan pertanian.

Capaian fisik kinerja terhadap sasaran strategis STPP Gowa tahun 2013, yakni 242,08 % berbanding keuangan 95,71 %. Nilai efisiensi capaian indikator kinerja STPP Gowa tahun 2013 adalah lebih besar dari 1, yaitu 2,52. Realisasi serapan anggaran 95,71 % atau Rp. 20,942,070,353 dari total pagu anggaran sebesar Rp. 21.880.536.000. Capaian sasaran strategis STPP Tahun 2013 termasuk sangat tinggi.

Terlaksananya kegiatan berdasarkan tugas pokok dan fungsi, visi, misi, tujuan dan sasaran strategis STPP Gowa dianggap berhasil, karena:

1. Pelaksanaan kegiatan dari kinerja yang direncanakan berjalan dengan baik;
2. Mekanisme pelaksanaan kegiatan didasarkan pada kebijakan yang ditetapkan rapat unsur pimpinan, Statuta STPP Gowa, Juknis, Juklak, Pedoman Umum Pelaksanaan baik dari Badan Pengembangan SDM Pertanian Departemen Pertanian maupun peraturan dari lingkup Departemen Keuangan;
3. Anggaran kinerja Satker STPP Gowa T.A 2013 didasarkan pada Renstra, RIP, Statuta, Panduan Akademik Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Reguler STPP

Gowa dan Pedoman Penyelenggaraan Sertifikasi Profesi Dosen maupun Sertifikasi Fungsional Penyuluh Pertanian, Standarisasi Kebutuhan Sarana dan Prasarana STPP Gowa, PP No. 25 Tahun 2004, PP RI No.39 dan No. 391 Tahun 2006

4. Rencana operasional kegiatan (ROK), petunjuk operasional kegiatan (POK), Rencana Kerja Tahunan (RKT) TA 2012 disusun secara bersama-sama oleh Pejabat pembuat komitmen, kuasa pengguna anggaran TA.2013 maupun unsur pimpinan STPP Gowa.